

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan pertama untuk menganalisis faktor Gender dalam memahami Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Kedua untuk menganalisis faktor Pelatihan dalam memahami SAK-ETAP. Dan ketiga untuk menganalisis faktor Sumber Daya Manusia dalam memahami SAK-ETAP. Sampel yang di gunakan adalah ketua atau manajer dan karyawan yang berkepentingan dalam membuat laporan keuangan yang bekerja di koperasi yang ada di Surabaya.

Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan melakukan penelitian terhadap koperasi yang ada di wilayah Surabaya. Faktor-faktor yang di identifikasi adalah faktor gender, pelatihan, sumber daya manusia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuisioner. Kemudian data yang diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* untuk melakukan uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas dan rotasi faktor.

Jumlah responden yang telah terpilih untuk masing – masing koperasi ditentukan berdasarkan kedudukan atau posisi dari karyawan tersebut yang ada pada setiap koperasi di kota surabaya, sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 50 responden. Karakteristik responden yang diteliti oleh peneliti adalah manajer atau ketua koperasi dan pengurus yang bekerja di koperasi tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor bahwa faktor-faktor yang membentuk pemahaman SAK ETAP pada koperasi di Surabaya dan sesuai dengan pembahasan/perumusan masalah maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor Gender dapat membentuk Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena dalam penelitian ini mayoritas responden nya adalah pria sejumlah 30 responden dan wanita sejumlah 20 responden, semua ini terkait dengan teori struktural fungsional yang mengakui adanya keragaman dalam kehidupan sosial.
2. Faktor Pelatihan dapat membentuk Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena semakin tinggi tingkat pelatihan yang dilakukan responden semakin tinggi juga tingkat pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) tidak dapat membentuk Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena jumlah karyawan di atas 100 orang yang telah mengikuti pelatihan hanya 4 responden, sedangkan jumlah karyawan 5-19 orang yang telah mengikuti pelatihan sebesar 17 responden. Jadi jumlah karyawan yang tertinggi dalam pelatihan adalah jumlah karyawan 5-19 sebesar 17 responden, maka dari itu faktor Sumber Daya Manusia tidak

dapat membentuk Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena dalam penelitian semakin banyak jumlah karyawan (SDM) yang ada di koperasi semakin rendah tingkat pelatihan yang dilakukan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang kemungkinan dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian adalah :

1. Surat ijin dari Dinas Koperasi Jawa Timur belum turun dikarenakan proses administrasi yang terlalu rumit, sehingga menyebabkan proses penyebaran kuisioner sedikit terganggu.
2. Data rekapitulasi koperasi yang ada di Surabaya yang di dapat tidak sesuai harapan karena beberapa alamat tidak ditemukan, koperasi yang sudah tidak aktif dan koperasi yang sudah pindah tempat.
3. Minimnya penelitian terdahulu yang membahas tentang Pemahaman SAK ETAP.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti berikutnya adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan proses penyampaian surat ijin melakukan penelitian skripsi dari Perbanas seharusnya di lakukan 2 bulan

sebelum kita menyebarkan kuisioner, karena di pastikan lama untuk menunggu surat ijin dari Dinas Koperasi Jawa Timur.

2. Meminta data terbaru dari Dinas Koperasi Jawa Timur untuk memberikan rekapitulasi koperasi yang masih aktif yang berada di Surabaya agar kedepan nya tidak membuang waktu dikarenakan alamat yang tidak sesuai atau koperasi yang sudah tidak aktif.
3. Lebih baik lagi dalam mengalokasikan waktu dalam pemberian kuisioner dan pengambilan kuisioner karena kesibukan yang di alami koperasi.
4. Memperluas ruang lingkup dan objek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Andhonowarih Widhoretno. 2011. "Analisis Terhadap Penerapan PSAK NO. 27 Tentang Perkoperasian Dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi". *Skripsi dipublikasikan*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ajzen, Icek (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, 179 – 211
- Astri Ken Palupi. 2011. "Pengaruh Ukuran Koperasi Dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern". Skripsi Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Echols, John M. dan Hassan Shadily (1983). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. XII.
- Erlita Risnawati. 2012. "Analisis Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya". *Skripsi dipublikasikan*. STIE Perbanas Surabaya
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace Tianna Solovida. 2003. "Analisis Faktor-Faktor Yang Membentuk Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah". *Tesis Magister dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.
- Hadiyahfitriyah. 2006. "Analisis Faktor – Faktor yang Membentuk Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah". *Tesis Magister dipublikasikan*. Universitas Negeri Jakarta.
- Holmes, Scott and Des Nicholls. 1989. Modelling The Accounting Information Requirement of Small Business. *Accounting and Business Research*, Vol.19. No.74, pp. 143-150.
- Husein Umar. 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: DSAK IAI.
- Iman, Roy dan Tri, Ersa. 2009. *Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK*. Majalah Akuntan Indonesia. Edisi No.19/Tahun III/Agustus 2009.

- Jain, P., 1999, *On-the Job Training : A Key to Human Resources Development*, Library Management, Vol. 20
- Jan Hoesada. 2011. Implementasi SAK-ETAP Pada Usaha Kecil Menengah. Dipresentasi dalam *Seminar Nasional* di Universitas Negeri Malang.
- Kellye Jones and Raydel Tullous. 2002. Behaviors of Pre-Venture Entrepreneurs and Perceptions of Their Financial Needs. *Journal of Small Business Management*, 40(3), pp.233-249.
- Lakhe, RR and RP. Mohanti, 1995. "Understanding TQM IN Service System", *International Journal of Quality and Reliability Management*, Vol. 19 (9) 139-153
- Lips, Hilary M. (1993). *Sex and Gender: An Introduction*. London: Myfield Publishing Company.
- Megawangi, Ratna (1999). *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan. Cet. I.
- Mulia, Siti Musdah (2004). *Islam Menggugat Poligami*. Jakarta: Gradedia Pustaka Utama. Cet. I.
- Murniati. 2002. "Investigasi Faktor-faktor Yang Membentuk Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 5*. Hal 137-147
- Neufeldt, Victoria (ed.) (1984). *Webster's New World Dictionary*. New York: Webster's New World Clevelanland.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Showalter, Elaine (ed.) (1989). *Speaking of Gender*. New York & London: Routledge.
- Tatik Suryani, Sri Lestari, Wiwik Lestari. 2008. "Manajemen Koperasi : Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM". Graha Ilmu. Yogyakarta

- Tatik Suryani, Sri Lestari, Wiwik Lestari, A. Mongid 2006. "Implementasi Pelayanan Mutu Total Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Surabaya". *Jurnal Ventura* Vol. 9 No. 2. Pp 1-15
- Umar, Nasaruddin. (1999). *Argumen Kesetaraan Jender: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina. Cet. I
- Undang – Undang Perkoperasian RI. No. 25 tahun 1992. Tentang Akuntansi Perkoperasian. 1992. Surabaya. Penerbit Arkola
- Wahdini dan Suhairi. 2006. Persepsi Akuntan Terhadap *Overload* Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah. *SNA IX – Padang*.
- Wulanditya, Putri. 2011. Kemudahan Penyajian Pajak Penghasilan (PPH) bagi Pengusaha UKM dengan SAK ETAP. *Simposium Nasional Perpajakan (SNP) III*. Madura, 13-14 Desember 2011.